

Sosialisasi Membangun Generasi yang Peduli Pajak sebagai Hak dan Kewajiban Warga Negara

Elya Rozana Usman¹, Rika Istianingrum², Jane Monica Devi Alifia Sheren³,
Ari Pujangga Pangestu⁴, Dian Amelia Putri⁵, Mahmudatul Munawaroh⁶,
Afni Asmaningsih⁷, Hosea Novfiyanto⁸, Anisa Wisnu Wardhani⁹,
Duwy Rahmat Arbianto¹⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Universitas Balikpapan

e-mail: 214022650@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Meningkatkan kesadaran wajib pajak adalah salah satu hal yang penting dalam menjaga kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Dengan meningkatkan kesadaran wajib pajak, diharapkan dapat mengurangi jumlah tunggakan pajak yang ada di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak, salah satunya dengan melakukan kampanye sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya membayar pajak. Selain itu, pemerintah juga memberikan insentif bagi wajib pajak yang patuh dalam membayar pajak. Namun demikian, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak, seperti minimnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya membayar pajak dan masih banyaknya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh sebagian wajib pajak. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk membangun kesadaran wajib pajak yang lebih baik dan meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak.

Kata Kunci: *Kepatuhan, Kesadaran Wajib Pajak, Peduli Pajak*

Abstract

Increasing taxpayer awareness is one of the things that important in maintaining public compliance in paying taxes. By increasing taxpayer awareness, it is expected to reduce the number of tax arrears in Indonesia. The Indonesian government has made various efforts to increase taxpayer awareness, one of which is by conducting socialization and education campaigns on the importance of paying taxes. In addition, the government also provides incentives for taxpayers who are compliant in paying taxes. However, there are still many challenges faced in increasing taxpayer awareness, such as the lack of public understanding of the importance of paying taxes and the number of tax practices. about the importance of paying taxes and there are still many tax avoidance practices carried out by some taxpayers. practices carried out by some taxpayers. Therefore, it is necessary cooperation between the government, the community, and the private sector is needed to build better taxpayer better taxpayer awareness and increase compliance in paying taxes.

Keywords: *Compliance, Taxpayer Awareness, Tax Care writing instructions*

PENDAHULUAN

Menurut (UU No 28 tahun 2007) Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat. Pajak adalah pondasi utama pembangunan suatu negara. Dalam konteks demokrasi, pembayaran pajak tidak hanya

sekedar kewajiban hukum, tetapi juga merupakan wujud partisipasi aktif warga negara dalam pembangunan dan pelayanan publik. Namun, kesadaran akan pentingnya pajak serta pemahaman tentang hak dan kewajiban terkait pajak seringkali belum merata di kalangan masyarakat.

Pajak merupakan salah satu pilar penting dalam kehidupan negara dan warga negara. Pajak digunakan untuk membiayai berbagai program dan kegiatan pemerintah yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak dan membangun generasi yang peduli pajak sebagai hak dan kewajiban warga negara sangatlah penting dilakukan.

Sosialisasi mengenai pentingnya pajak dan bagaimana peran masyarakat dalam sistem perpajakan merupakan langkah krusial dalam membangun generasi yang peduli terhadap kesejahteraan bersama. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kontribusi pajak terhadap pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan berbagai sektor vital lainnya, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami betapa pentingnya peran mereka dalam memastikan keberlanjutan pembangunan negara.

Dalam membangun generasi yang peduli pajak, sosialisasi harus dilakukan sejak dini. Sekolah dapat menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pentingnya membayar pajak dan implikasi positifnya bagi pembangunan negara. Selain itu, pemerintah dan lembaga terkait juga dapat mengadakan kampanye sosialisasi dan edukasi pajak melalui media sosial, televisi, dan radio.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada anak-anak yang dikemas dengan nama kegiatan “Sosialisasi Membangun Generasi yang Peduli Pajak sebagai Hak dan Kewajiban Warga Negara” yaitu memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya peduli akan pajak dengan menjelaskan materi mengenai meningkatkan kesadaran wajib pajak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada hari Jumat, 02 Februari 2024, dan bertempat di SMPN 19 Penajam Paser Utara. Sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak di SMPN 19 Penajam Paser Utara Kelas dengan jumlah anak sebanyak 31 orang.

Pelaksanaan yang dilakukan untuk menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pemaparan Materi Kegiatan

Pada tahap ini kami memberikan penjelasan materi tentang pengertian pajak, pengertian wajib pajak, ciri-ciri pajak, unsur pajak, fungsi pajak, syarat-syarat pemungutan pajak, pungutan resmi sebagai sumber pendapatan negara selain pajak, perbedaan pajak dan pungutan resmi, jenis-jenis pajak, dan contoh pajak daerah.

2. Kuis Seputar Materi Kegiatan

Setelah pemaparan materi selesai dilaksanakan, kami selaku pemateri memberikan pernyataan seputar tema pembahasan materi kegiatan ini, seperti benar atau salah, berdasarkan perundang-undangan pajak di atur dalam UU No 28 tahun 2007. Benar atau salah, apabila kita membayar pajak akan mendapatkan imbalan secara langsung. Benar atau salah, tujuan dari kita membayar pajak berguna untuk kemakmuran rakyat. Selanjutnya peserta kegiatan akan menjawab dengan mengangkat kertas berwarna merah untuk jawaban salah dan kertas berwarna hijau untuk jawaban benar. Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana peserta dapat memahami materi yang telah diberikan.

3. Memberikan Hadiah dan Parcel

Di tahap ini kami memberikan hadiah bagi anak-anak yang dapat menjawab pernyataan dengan benar sebagai apresiasi karena mereka telah menyimak materi yang telah kami sampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang kami temukan dari terlaksananya kegiatan ini adalah beberapa peserta sosialisasi yang ada belum memahami mengenai apa itu pajak dan alasan mengapa sebagai warga Negara kita harus taat dalam membayar pajak.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran para peserta mengenai wajib pajak. Selain itu kegiatan ini juga akan memberikan mereka informasi mengenai keuntungan yang diperoleh masyarakat dari pajak itu sendiri. Pajak yang dikumpulkan oleh pemerintah salah satunya digunakan untuk membiayai berbagai fasilitas dan infrastruktur sekolah. Seperti gedung sekolah, ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, dan lain sebagainya.

Dana dari pajak ini dialokasikan dan diawasi penggunaannya oleh pemerintah untuk memastikan fasilitas yang dibangun atau disediakan dapat mendukung kualitas pendidikan dan kenyamanan belajar siswa. Oleh karena itu, sebagai seorang pelajar sudah semestinya menjaga dan merawat fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pelaksanaan kegiatan ini di dukung penuh oleh pihak mitra kegiatan yakni SMPN 19 Penajam Paser Utara dengan memberikan izin dan tempat untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Kegiatan ini mampu memenuhi ekspektasi kami karena peserta kegiatan banyak yang mampu menjawab pernyataan pemateri dengan benar. Setelah adanya penyampaian materi ini, peserta kegiatan mulai memahami manfaat dari membayar pajak serta mereka pun akan menjadi lebih menghargai dan merawat fasilitas publik yang didapatkan dari pemerintah hasil dari pembayaran pajak.



Gambar 1 Pemaparan Materi



Gambar 2 Pemberian Hadiah



Gambar 3 Foto Bersama

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang positif dari mitra kami yaitu SMPN 19 Penajam Paser Utara. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam menciptakan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga Negara. Secara keseluruhan, kegiatan ini adalah investasi jangka panjang untuk membangun masyarakat yang lebih sadar dan berperan aktif dalam pembangunan Negara yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selanjutnya tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada bapak M. Risal Syauqie selaku kepala kelurahan Pantai Lango, Penajam Paser Utara, dan kami ucapkan terimakasih kepada ibu Mar selaku kesiswaan SMPN 19 Pantai Lango kemudian kepada bapak ketua RT 03 Kelurahan Pantai Lango yang sudah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN di Kelurahan Pantai Lango. Dan kesempatan kepada kami selaku para mahasiswa/mahasiswa KKN untuk bisa melakukan kegiatan tersebut. Takluput juga kami ucapkan terimakasih kepada bapak Ahmad Rusli selaku pembimbing kami di Pantai Lango yang telah membantu segala aspek kegiatan para peserta KKN. Terimakasih yang sedalam dalamnya untuk warga Kelurahan Pantai Lango yang begitu ramah dan menerima kami serta menyambut baik kedatangan kami. Tanpa adanya keramahan dan sambutan baik tersebut tentu saja kegiatan KKN yang kami lajukan tidak berjalan semestinya. Kami juga meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila selama kegiatan KKN berlangsung ada suatu kejadian yang mengganggu atau meresahkan warga sekitar Kelurahan Pantai Lango.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniati, D. (2021, 25 Agustus). Sri Mulyani Jelaskan Pentingnya Generasi Muda Sadar Pajak. Diakses pada 7 Januari 2024 dari <https://news.ddtc.co.id/sri-mulyani-jelaskan-pentingnya-generasimuda-sadar-pajak32267>
- Priyatno, P. (2019, 26 April). BELA NEGARA DALAM PERSEKTIF WAJIB PAJAK. Diakses pada 5 Januari 2024 dari <https://www.kemhan.go.id/pohtan/2019/04/26/bela-negara-dalam-persektif-wajibpajak-html>
- Humas. (2023). Hingga Akhir Juli 2023, Penerimaan Pajak tembus Rp.1.109,1 Triliun. Indonesia: Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2023). Lewat Pajak Bertutur 2023, KP2KP Buka kenalkan pajak di SMPN 9 Seram Bagian Timur. Indonesia: SIPPN.

- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2023). Lewat Pajak Bertutur 2023, KP2KP Bula kenalkan Pajak di SMPN 9 Seram Bagian Timur. Ambon: SIPPN.
- Prabandaru, A. (2023, January 19). Mengenal Apa itu pajak : Ciri-ciri, jenis, dan fungsi pajak. Retrieved from mekari klikpajak: <https://klikpajak.id/blog/mengenal-materi-perpajakan-ciri-ciri-jenis-dan-fungsi-pajak/>
- Yusuf, Sofi'i, I., Herlambang. (2023). Sosialisasi Membangun Kesadaran Pajak Sejak Dini di SMP Terbuka Al-Munasharah. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3).
- Ariyanti, E., R., N., Chikmawati, N., J., Evita, L. (2017). Penyuluhan Hukum Hak Dan Kewajiban Wajib Pajak Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) 10 Jakarta Pusat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 23(2).
- Irsan, Nurmaya, A., L., Armin. (2022). Sosialisasi Pendidikan Karakter Demi Terwujudnya Generasi Muda yang Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(6).
- Pravitasari, G., I., (2022). Peran Sekolah Terhadap Penanaman Kepada Siswa Mengenai Pentingnya Kesadaran Pajak. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*. 4(2).
- Christanti, R., Sinaga, K., A., S. (2023). Memprediksi Intensi Kepatuhan Pajak Generasi Muda. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.